

## BAB III

### METODOLOGI PERANCANGAN

#### 3.1 Metode Perancangan

Proses perancangan penelitian yang penulis gunakan dalam menulis penelitian ini adalah pendekatan metodologis campuran (*mix methods*) yaitu kualitatif-kuantitatif. Penelitian kualitatif dengan cara wawancara dan observasi dengan penjual serta *Focus Group Discussion* (FGD) dengan penjual dan pembeli. Penelitian kuantitatif dengan cara menyebar kuesioner dengan pembeli. Menurut (Gunawan, 2013), metode kualitatif berfungsi untuk memahami suatu peristiwa, interaksi, dan tingkah laku manusia dalam situasi tertentu. Penelitian menggunakan kualitatif bertujuan untuk memahami langsung objek yang diteliti secara mendalam. Sebaliknya menurut (Nurlan, 2019) data kuantitatif atau data yang dapat dikuantitatifkan dengan menghitung atau mengukur. Hal ini berarti data-data yang dikumpulkan adalah berbentuk angka bukan gambar-gambar. Data kualitatif diperoleh melalui hasil wawancara dan diskusi serta observasi berupa hasil dokumentasi gambar. Data kuantitatif diperoleh dari perhitungan hasil kuesioner.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

(Sugiyono, 2016) mendefinisikan populasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk diteliti. Sedangkan sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi pada penelitian laporan ini adalah penduduk di kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat pembeli aktif jajanan pasar berusia 15-49 tahun. Alasan terpilihnya wilayah Cengkareng, Jakarta Barat dikarenakan domisili *Niki Eco* berjualan terdapat di wilayah tersebut. Lalu alasan ditentukan rentang usia 15-49 tahun dikarenakan usia tersebut dianggap usia yang masih aktif membeli jajanan pasar. Untuk menentukan jumlah sampel maka dicari data-data jumlah penduduk di wilayah yang sudah ditentukan. Berdasarkan data BPS DKI Jakarta jumlah penduduk di

kecamatan Cengkareng adalah 601.156 (<https://jakbarkota.bps.go.id/indicator/40/97/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan.html>). Untuk mendapatkan populasi target pasar *Niki Eco*, diperlukan data rentang umur 15-49 tahun. Rentang ini dianggap sebagai pembeli aktif jajanan. Persentase umur pada rentang ini terhadap keseluruhan jumlah penduduk diperoleh melalui perbandingan antara penduduk berumur 15-49 tahun dengan seluruh penduduk di kota Jakarta Barat. (<https://jakbarkota.bps.go.id/indicator/40/96/1/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin.html>). Perhitungan dengan menggunakan data BPS didapatkan bahwa 57% penduduk Jakarta Barat berada pada rentang umur 15-49 tahun. Dengan menggabungkan data di atas maka populasi penelitian adalah 342.658. Dengan jumlah populasi tersebut dan menggunakan perhitungan jumlah sampel maka diperlukan jumlah responden yang memenuhi kelayakan sampel penelitian. Dengan menggunakan rumus (Roflin, Liberty, Pariyana 2001) maka diperoleh jumlah sampel responden sebanyak 377 orang.

$$n = \frac{\left(z_{1-\frac{\alpha}{2}}\right)^2 p(1-p)}{d^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$p$  = Proporsi

$z_{1-\frac{\alpha}{2}} = 1,96$  (Tabel Z untuk  $\alpha = 5\%$ )

$d$  = Margin of error (0,05)

Penyelesaian Rumus:

$$1,96^2 = 3,8416$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,57(1 - 0,57)}{(0,05)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,57 \times 0,43}{0,0025} = 376,630464$$

Setelah dilakukan perhitungan, maka jumlah sampel adalah sebesar  $376,630464 \approx 377$  responden. Terdapat pendekatan lain untuk menentukan jumlah sampel dalam sebuah penelitian adalah menggunakan *Central Limit Theorem* (CLT). Jumlah sampel pada pendekatan kedua ini adalah 30-50 responden (Ross, 2017). Jumlah sampel 30-50 responden ini dianggap layak mewakili populasi penelitian. Maka pada penelitian ini digunakan sampel minimum berjumlah 30 responden. Selain itu karena diberlakukannya pembatasan sosial guna mengantisipasi situasi pandemi *Covid-19* yang terus meningkat, maka untuk menyebar kuesioner ini dilakukan secara daring melalui media sosial.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam memperoleh data pada sebuah penelitian. Menurut (Fakhrurroja, 2012), metode pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### A. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya. Data primer memiliki sifat *up to date*. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, *focus group discussion* (FGD), serta kuesioner terhadap subjek penelitian.

## 1. Wawancara

Wawancara/*interview* sering juga disebut dengan kuesioner lisan. Merupakan dialog yang dilakukan oleh peneliti dengan responden untuk menggali informasi yang hendak diteliti. Wawancara tatap muka dilakukan oleh penjual *Niki Eco*. Tujuan wawancara dilaporan ini untuk mengetahui informasi dari penjual dan pembeli tentang bisnis usaha, produk kemasan, serta pengaruh minat pembeli. Berikut adalah daftar pertanyaan wawancara:

- a) Apa nama serta arti dari nama usaha ini?
- b) Sejak kapan berdirinya usaha ini?
- c) Siapa nama pendiri usaha ini?
- d) Dari mana ide bisnis usaha ini?
- e) Apa saja produk yang dijual?
- f) Apa saja keunikan dari bisnis ini?
- g) Siapa saja target konsumen usaha ini?
- h) Dimana lokasi berjualan usaha ini?
- i) Berapa harga produk yang ditawarkan?

## 2. Observasi

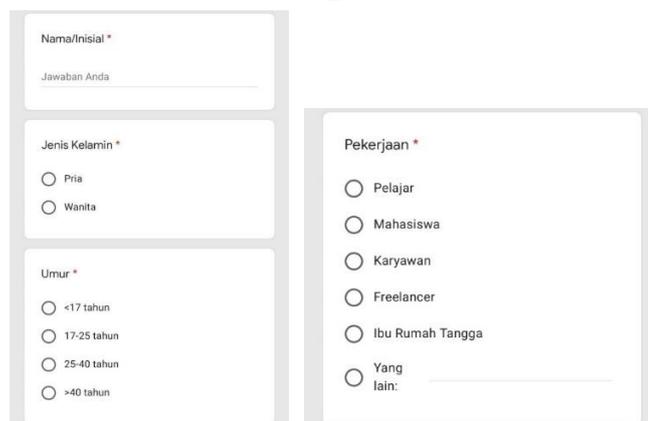
Creswell dalam (Sugiono, 2016) menjelaskan observasi merupakan proses untuk memperoleh data dengan mengamati orang serta tempat pada saat dilakukan penelitian. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif pasif, artinya dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang ingin diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Obyek observasi dilakukan di kediaman penjual *Niki Eco*, orang yang diamati adalah penjual *Niki Eco*, serta aktifitas yang diamati adalah menjual produk *Niki Eco*. Tujuan dari observasi ini antara lain untuk melihat kemasan yang dipakai pada produk *Niki Eco* serta untuk mengetahui alasan penjual menggunakan material kemasan tersebut. Hasil data yang diperoleh dalam observasi ini berupa foto dokumentasi.

### 3. Focus Group Discussion (FGD)

Menurut (Hennink, M. M. 2013), diskusi grup terfokus termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Sesuai dengan namanya, karena melibatkan pada isu-isu tertentu, dengan sekelompok orang yang sudah ditentukan. Metode ini dapat digambarkan sebagai diskusi interaktif antara enam hingga delapan peserta yang telah dipilih, tetapi bisa antara lima hingga sepuluh peserta tergantung dengan tujuan penelitian. Dipimpin oleh moderator dan berfokus pada masalah tertentu. Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk memperoleh berbagai pandangan tentang masalah penelitian yang hendak diteliti.

### 4. Kuesioner

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kuesioner merupakan alat riset yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis. Bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang telah dipilih melalui daftar pertanyaan. Kuesioner yang dilakukan dalam perancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan minat pembeli serta ketertarikan terhadap desain kemasan dan material kemasan ramah lingkungan. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dijabarkan sebagai berikut:



The image shows a digital questionnaire form with the following sections:

- Nama/Inisial \***: A text input field with the placeholder "Jawaban Anda".
- Jenis Kelamin \***: Radio button options for "Pria" and "Wanita".
- Umur \***: Radio button options for "<17 tahun", "17-25 tahun", "25-40 tahun", and ">40 tahun".
- Pekerjaan \***: Radio button options for "Pelajar", "Mahasiswa", "Karyawan", "Freelancer", "Ibu Rumah Tangga", and "Yang lain:" followed by a text input field.

**Gambar 3.1** Pertanyaan Kuesioner Profil Responden

(Sumber: Dokumen pribadi)

Apakah anda pernah membeli jajanan tradisional di pasar? \*

Pernah

Tidak Pernah

**Gambar 3.2** Pertanyaan Kuesioner Mengenai Kunjungan ke Pasar  
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Dari ilustrasi gambar di bawah ini, kemasan manakah yang paling sering penjual gunakan dalam mengemas produk sewaktu anda membeli jajanan tradisional di pasar? (pilih maksimal dua) \*



Plastik



Gelas Plastik



Mika Plastik



Daun Alami



Paper bag/craft

Saya tidak pernah membeli jajanan tradisional

Yang lain:

**Gambar 3.3** Pertanyaan Kuesioner Kemasan yang Beredar di Pasar  
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Sebutkan aspek yang memengaruhi dalam membeli suatu produk makanan/minuman? (pilih maksimal dua) \*

- Memang ingin/butuh
- Rasanya Enak
- Harga
- Desain Kemasan Unik
- Lagi viral/happening
- Yang lain:

---

**Gambar 3.4 Pertanyaan Kuesioner Pengaruh Membeli Suatu Produk**  
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Apakah material yang digunakan untuk kemasan menjadi unsur penting dalam membeli suatu produk? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Penting ○○○○○ Sangat Penting

Apakah desain/tampilan pada kemasan menjadi unsur penting dalam membeli suatu produk? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Penting ○○○○○ Sangat Penting

Apakah anda setuju desain pada kemasan menambah nilai jual pada suatu produk? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

**Gambar 3.5 Pertanyaan Kuesioner Ketertarikan Terhadap Desain Kemasan**  
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Di bawah ini adalah kemasan Niki Eco, dari tampilan kemasan tersebut apakah anda tertarik untuk membeli produk Niki Eco? \*



1 2 3 4 5

Sangat Tidak Tertarik      Sangat Tertarik

**Gambar 3.6** Pertanyaan Kuesioner Ketertarikan Terhadap Produk *Niki Eco*  
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Apa yang anda harapkan untuk kemasan Niki Eco? \*



Polos



Menggunakan Desain Pada Kemasan (gambar hanya ilustrasi)

**Gambar 3.7** Pertanyaan Kuesioner Harapan Terhadap Kemasan *Niki Eco*  
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Apakah anda rela mengeluarkan uang lebih jika Niki Eco mengubah tampilan kemasannya? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Relat      Sangat Relat

Harga per gelas bubur kekinian Niki Eco adalah Rp. 5000, jika Niki Eco mengubah tampilan kemasannya, berapa harga yang pantas dijual oleh Niki Eco? \*



<Rp.10.000

Rp.10.000 - Rp.15.000

>Rp.15.000

**Gambar 3.8** Pertanyaan Kuesioner Harapan Harga Produk *Niki Eco*

(Sumber: Dokumen Pribadi)

## B. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder didapatkan dari hasil buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya. Data sekunder bertujuan untuk menjadi data pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Pada data sekunder digunakan studi literatur. Studi literatur adalah kegiatan pengumpulan, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Studi literatur berfungsi untuk mencari referensi teori yang relevan dengan permasalahan yang hendak dibahas. Referensi ini dapat dicari dari buku, jurnal, serta artikel laporan penelitian lain. Tujuannya sebagai dasar teori dalam melakukan studi dan juga menjadi dasar untuk melakukan perancangan desain kemasan yang ramah lingkungan.

### 3.4 Skema Metode Perancangan

Selanjutnya dibuat skema metode perancangan yang akan digunakan dalam laporan ini terdapat pada Gambar 3.9. Skema ini berfungsi sebagai tahapan dalam merancang produk kemasan *Niki Eco* berdasarkan data-data yang telah didapatkan

serta bisa menjadi solusi dari permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini.

1	Observasi & Wawancara Dengan Pelaku UMKM	Bertujuan untuk mencari informasi tentang usaha yang digeluti serta melihat kemasan yang digunakan oleh penjual.
2	Riset Konsumen	Melakukan pengumpulan data kuesioner yang disebar secara daring kepada konsumen. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat membeli konsumen.
3	Brainstorming Untuk Menentukan Konsep Desain Kemasan Dengan Pelaku UMKM	Tahap ini bertujuan agar desain kemasan yang dirancang cocok dengan produk yang dijual dengan memperhatikan keamanan produk serta kelestarian lingkungan.
4	Membuat Beberapa Alternatif Desain Prototype Produk Kemasan	Tahap ini bertujuan untuk melihat beberapa alternatif desain kemasan yang telah dibuat dari beberapa aspek seperti keamanan, daya tahan, estetika, dan lainnya.
5	Evaluasi Dengan UMKM Untuk Menentukan Satu Desain Terpilih	Setelah menimbang kelebihan dan kekurangan dari masing-masing desain alternatif yang telah dibuat, di pilihlah satu desain terbaik yang mencerminkan <i>Niki Eco</i> .
6	<i>Focus Group Discussion (FGD)</i> Dengan Pelaku UMKM & Pembeli	Setelah perancangan kemasan selesai, kemudian ditentukan harga jual baru produk <i>Niki Eco</i> . Selanjutnya dilakukan FGD dengan penjual dan pembeli <i>Niki Eco</i> untuk berdiskusi tentang kemasan dan harga jual baru produk <i>Niki Eco</i> .
7	Kesimpulan	Menyimpulkan dari tahap awal permasalahan hingga proses perancangan. Kesimpulan ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang hendak diteiti dalam perancangan di laporan ini.

**Gambar 3.9 Skema Metode Perancangan**  
(Sumber: Dokumen Pribadi)